BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil temuan yang telah peneliti paparkan, dan dilakukan penilaian terhadap etik dan emik yang didasarkan pada teori dan indikator yang disusun maka peneliti menarik kesimpulan bahwa kepemimpinan Genius Umar di dalam kepemimpinannya adalah perpaduan antara kepemimpinan partisipatif (*participative leadership*) dan kepemimpinan konsultatif (*consultative leadership*).

Kepemimpinan partisipatif (*participative leadership*) dibuktikan oleh Genius Umar dengan memberikan kepercayaan penuh terhadap kemampuan bawahannya di bidangnya masing-masing. Kemudian pada proses pengambilan keputusan, Genius Umar melakukan diskusi dengan bawahannya dan menerima ide-ide, masukan, saran bahkan kritikan dari bawahannya yang bertujuan agar keputusan yang diambilnya tidak merugikan pihak manapun. Terakhir pada pola komunikasi yang diterapkan Genius Umar selama menjalan roda pemerintahan, Genius Umar melakukan pola komunikasi dua arah. Genius Umar tidak hanya menunggu masukan tersebut tetapi juga meminta saran kepada bawahannya terhadap suatu permasalahan dan juga Genius Umar mendengarkan aspirasi yang disampaikan baik oleh bawahan maupun masyarakatnya.

Kepemimpinan konsultatif (*consultative leadership*) dibuktikan dengan Genius Umar memberikan motivasi yang lebih sering menggunakan penghargaan (reward) untuk memberi dorongan terhadap bawahannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, namun tetap tegas dalam melakukan tindakan hukuman bagi ada

yang melanggar aturan-aturan yang ditetapkan.

Kemudian hal ini meyakinkan peneliti bahwa faktor keberhasilan Genius Umar dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Walikota Pariaman dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kota Pariaman periode 2018-2022 terletak pada kemampuannya memadukan kedua kepemimpinan di atas dengan situasi, kondisi, dan cara yang tepat. Faktor lainya yang menjadi penting adalah cara Genius Umar dalam mengayomi masyarakat dengan mendekatkan dirinya terhadap masyarakat dan mampu menarik kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinannya.

6.2 Saran

Adapun saran peneliti kepada Genius Umar terhadap kepemimpinannya sebagai Walikota Pariaman, hendaknya mempertahankan dan meningkatkan pola komunikasi yang telah dibangun kepada bawahan maupun masyarakatnya. Dan sebagai pertimbangan kepada Genius Umar, lebih baik meningkatkan aturan dan ketegasan kepada bawahan yang melanggar ataupun tidak bekerja secara maksimal agar pemerintahan di bawah kepemimpinan Genius Umar dapat berjalan dengan baik dan maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Selain itu penelitian ini masih memiliki kekurangan, yaitu ada beberapa data yang tidak bisa didapatkan oleh peneliti karena terbatasnya peneliti untuk mencari informan. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang gaya kepemimpinan, disarankan kedepannya untuk menggunakan teori lainnya selain teori dari Rensis Likert supaya penelitiannya lebih menarik dikarenakan teori Rensis Likert sudah banyak yang menggunakan dalam menggambarkan gaya kepemimpinan pemerintah di suatu daerah.